

***Level of Basic Futsal Skill Competency Among
Extracurricular Participants at SD Negeri
035/VIII Paseban Tebo Regency***

**Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Futsal Peserta
Ekstrakurikuler SD Negeri 035/VIII
Paseban Kabupaten Tebo**

Dikha Anhar¹, Desi Tri Susanti¹

¹ Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Dikha Anhar

Anhardika2@gmail.com

Keyword:

Futsal, Basic Skills, Extracurricular Program

Kata Kunci:

Futsal, Basic Skills, Extracurricular Program

Abstract

This research is motivated by problems encountered at the research site: the level of basic futsal skills of each extracurricular participant has not yet been identified, and the achievements and winning records of the futsal extracurricular team at SD Negeri 035/VIII Paseban, Tebo Regency have declined over the past one year. This study aims to determine the level of basic technical skills of futsal extracurricular participants at SD Negeri 035/VIII Paseban, Tebo Regency using the "Basic Futsal Skills Ability Test" instrument. The sample in this study consisted of 25 futsal extracurricular participants, all of whom served as the subjects of observation with no exclusions. This research was conducted on Thursday, 23 April 2026 at the futsal court of SD Negeri 035/VIII Paseban, Tebo Regency. Based on the study results, out of 25 participants: 2 people (8%) had basic technical skills in the very poor category, scoring ≤ 162 ; 5 people (20%) were in the poor category, scoring 163-187; 11 people (44%) fell into the fair category, scoring 188-213; and 7 people (28%) were in the good category, scoring 214-238. The overall average score for basic futsal technical skills was 200, which falls under the "currently" category.



Copyright © 2026 by dintara

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.65841/dintara.v1i2.228>

Pendahuluan

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, olahraga dalam konteks pendidikan didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas fisik yang terintegrasi dalam proses pembelajaran di seluruh jenjang satuan pendidikan, khususnya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik dan mental peserta didik sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang baik, serta kebugaran jasmani yang mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya yang dilakukan sadar dan sistematis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik mampu mengembangkan segenap potensi yang ada dalam dirinya. Melalui proses ini, individu diharapkan dapat menginternalisasi berbagai kompetensi, mulai dari penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter dan moralitas, peningkatan kecerdasan, hingga penguatan nilai-nilai spiritual yang keseluruhannya bermanfaat bagi pengembangan diri maupun bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada dasarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena ekstrakurikuler berfungsi sebagai pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler dalam menyalurkan bakat serta mendorong pengembangan potensi peserta didik hingga mencapai tingkat yang optimal. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa, mempererat keterkaitan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan peserta didik secara utuh. (Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. 2022).

Futsal dikenal sebagai olahraga yang berlangsung dengan tempo tinggi dan penuh dinamika. Keterbatasan ukuran lapangan membuat ruang untuk melakukan kesalahan menjadi sangat minim, sehingga kerja sama tim melalui operan yang

akurat dan penguasaan bola yang baik jauh lebih diutamakan daripada sekadar mencoba melewati lawan. Aspek psikologis pun memegang peranan penting dalam olahraga ini pemain yang menikmati permainan dengan bebas dan tanpa tekanan cenderung lebih cepat berkembang dibandingkan mereka yang terbebani oleh tuntutan tugas di lapangan. Oleh karena itu, seorang pelatih dituntut untuk mampu membangun motivasi dan semangat para pemainnya.

Futsal berasal dari kata futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) yang dapat diartikan sebagai sepakbola dalam ruangan. Futsal merupakan olahraga beregu yang merupakan olahraga kembangan dari sepakbola, yang pertama kali tercipta pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay oleh seorang pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani (Widiastuti, & Hanif, A. S. 2023).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yang berdiri sendiri, tanpa melakukan perbandingan maupun menghubungkannya dengan variabel lain. Pendekatan ini dipilih karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan bertujuan untuk menggambarkan kondisi suatu variabel, gejala, atau keadaan secara apa adanya.

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang, pendapat, dan teori-teori yang dikemukakan para ahli seperti yang telah dipaparkan dalam kajian teori penelitian ini yaitu inkonsistensi atau tidak konsistennya kemenangan tim futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo dan faktor-faktor kemampuan teknik dasar pemain dalam mendukung permainan yang maksimal untuk peningkatan prestasi atau kemenangan peneliti dapat menentukan permasalahan yang ada dan selanjutnya peneliti dapat menentukan bagaimana kerangka berfikir dalam penelitian ini

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi dan acuan pengembangan bagi pelatih maupun peserta ekstrakurikuler, sehingga kemampuan teknik dasar futsal dapat terus ditingkatkan dan pada akhirnya mampu mendorong pencapaian prestasi yang lebih optimal bagi peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yang berdiri sendiri, tanpa melakukan perbandingan maupun menghubungkannya dengan variabel lain. Pendekatan ini dipilih karena penelitian deskriptif tidak

dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan bertujuan untuk menggambarkan kondisi suatu variabel, gejala, atau keadaan secara apa adanya (Sugiyono, 2019). Lebih lanjut, penelitian deskriptif pada dasarnya merupakan upaya menuturkan dan menafsirkan data berdasarkan fakta, kondisi variabel, serta fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung, kemudian menyajikannya secara objektif tanpa manipulasi (Yunita, E., Suherman, A., & Dinangsit, D. 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dengan jumlah sampel 25 orang. Instrumen penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah: 1) Pengukuran teknik dasar mengoper mengontrol (passing-controlling); 2) Pengukuran teknik dasar menggiring (dribbling); 3) Pengukuran teknik dasar menyundul (heading); 4) Pengukuran teknik dasar menembak (shooting). Pengukuran Tes kemampuan teknik dasar.

Teknik pengambilan data yang dilakukan merupakan data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari hasil pengukuran, dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang diperoleh ialah dari hasil wawancara dengan bapak Muprizal S.Pd sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal sekaligus guru PJOK di SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo dan kemudian data yang diambil dari seluruh peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo yang berjumlah 25 orang sampel dengan melakukan tes kemampuan teknik dasar olahraga futsal, yakni dengan tes teknik mengoper (passing), menahan (controlling), sundulan (beading) menggiring (dribbling), menembak (shooting).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif. "statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum". (Wijayanti, D. I. P. R., & Kushartanti, B. M. W. 2024)

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, yang bertempat di lapangan futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

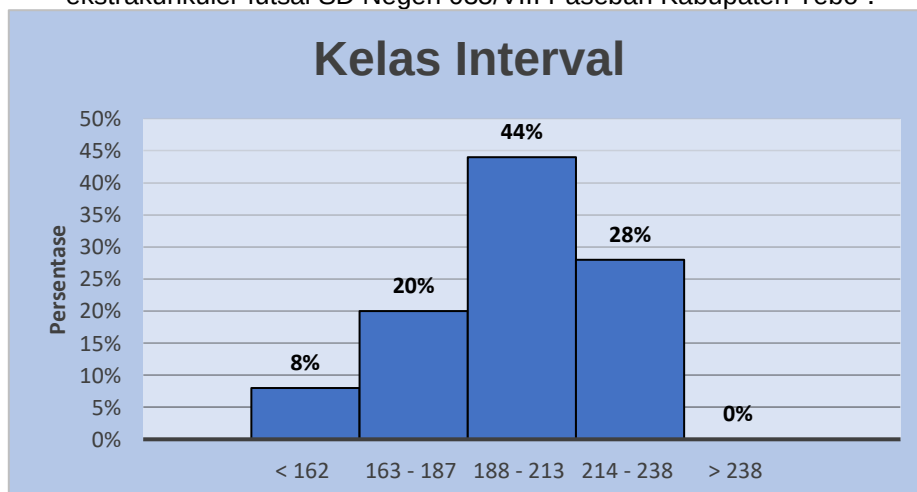
Pada bab ini penulis menyajikan data hasil pengukuran kemampuan teknik dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, Adapun tes yang digunakan untuk pengukuran kemampuan teknik dasar futsal diantaranya: (1) mengoper-mengontrol (passing-controlling), (2) menggiring (dribbling), (3) menyundul (heading), dan (4) menembak (shooting).

Berdasarkan analisis data dari skor pengukuran tes kemampuan. teknik dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, diperoleh skor tertinggi sebesar = 17 dan skor terendah = 6. Kemudian diperoleh standard deviasi = 3,226 dan skor rata-rata (Mean) 10,64. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan histogram batang sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
>15	2	8%	Baik Sekali
14 – 15	4	16%	Baik
12 – 13	3	12%	Sedang
10 – 11	6	24%	Kurang
<10	10	40%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100%	

Gambar 1. Diagram batang distribusi frekuensi kemampuan teknik dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo :



2. Pembahasan

Kemampuan keseluruhan teknik dasar futsal adalah gabungan dari keempat teknik dasar diantaranya passing-controlling, dribbling, heading, dan shooting. Ke-lima teknik dasar ini dikonversikan menjadi T-skor dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan untuk mengkategorikan tingkat kemampuan teknik dasar futsal pemain. Pemain yang dinilai memiliki kecakapan bermain ialah memiliki kemampuan elemen-elemen prestasi yang baik khususnya pada kemampuan teknik dasar mumpuni sehingga dalam pertandingan pemain dapat melakukan passing-controlling, dribbling, heading, dan shooting (Praniata, A. R., Kridasuwarto, B., & Puspitorini, W. 2019). Disisi lain teknik menjadi pendorong utama untuk meraih prestasi dengan mengasah kemampuan teknis pemain (Purwanto, S., & Khurrohman, M. F. 2022). Dengan demikian teknik dasar tentunya haruslah dikuasai oleh setiap pemain untuk memperoleh prestasi yang maksimal.

Berdasarkan analisis data dan skor pengukuran keseluruhan kemampuan teknik dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, hasil tes pengukuran dikonversikan menjadi T-skor untuk dilakukan pengklasifikasian. Kemampuan teknik dasar futsal secara keseluruhan yakni kemampuan teknik mengoper-mengontrol (passing-controlling), menggiring (dribbling), menyundul (heading), dan menembak (shooting) futsal. Berdasarkan konversi T-skor masing-masing item tes kemampuan teknik dasar ditemukan hasil analisis pengukuran kemampuan teknik dasar futsal yang telah dilakukan peneliti terhadap 25 sampel penelitian dengan 5 item tes kemampuan, diperoleh skor tertinggi sebesar 238 dan skor terendah sebesar 160. Kemudian diperoleh standard deviasi 25 dan skor rata-rata (Mean) = 200 di kategorikan "sedang" sesuai norma penilaian. maka dapat dijelaskan pengukuran kemampuan teknik dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, dari 25 orang sampel, 2 orang (8%) memiliki skor kemampuan teknik dasar pada kategori kurang sekali dengan perolehan skor lebih rendah sampai dengan 162, 5 orang sampel (20%) memiliki skor kemampuan teknik dasar pada kategori kurang dengan perolehan skor berkisar 163-187, 11 orang sampel (44%) memiliki

skor kemampuan teknik dasar pada kategori cukup dengan perolehan skor berkisar 188-213, dan 7 orang sampel (28%) memiliki skor kemampuan teknik dasar pada kategori baik dengan perolehan skor berkisar 214-238.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan teknik dasar mengoper-mengontrol (passing-control) peserta peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, pada skor rata-rata 10,64 dengan kategori kurang.
2. Tingkat kemampuan teknik dasar menggiring (dribbling) peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, pada kecepatan rata-rata 15,53 detik dengan kategori kurang.
3. Tingkat kemampuan teknik dasar menyundul (heading) peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, pada skor rata-rata 24,36 dengan kategori baik sekali.
4. Tingkat kemampuan teknik dasar menembak (shooting) peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, pada skor rata-rata 17,6 dengan kategori baik.
5. Tingkat kemampuan keseluruhan teknik dasar peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 035/VIII Paseban Kabupaten Tebo, pada T-skor rata-rata 200 dengan kategori "sedang".

Daftar Pustaka

- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48-53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Solihin, A. O. (2020). Tingkat Keterampilan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar Student Skill Level at Futsal Extracurricular Elementary School Level. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 239-246.
- Wibowo, B. A., & S.Pd., M.Or., N. S. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing dan Control Tim Futsal Putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. 11. <https://eprints.ums.ac.id/122039/>

-
- Wijayanti, D. I. P. R., & Kushartanti, B. M. W. (2024). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain Ku 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 32-45. <https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.2601>
- Yunita, E., Suherman, A., & Dinangsit, D. (2023). Latihan Plyometric dan Daya Ledak terhadap Shooting Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 201206. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.50368>
- Praniata, A. R., Kridasuwarso, B., & Puspitorini, W. (2019). Model Latihan Passing Futsal Berbasis Small Sided Games Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Sport Area*, 4(1), 191. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(1\).2364](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(1).2364)
- Purwanto, S., & Khurrohman, M. F. (2022). Is dynamic rotation training able to improve futsal athlete performance? *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 7(1), 55-60. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v7i1.44577>
- Widiastuti, & Hanif, A. S. (2023). *Sport Skill And Test* (M. S. Taufik, A. Wijayanto, & Y. Setiakarnawijaya, Eds.; Cetakan Pertama). Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Wijaya Kusuma, I. D. M. A. (2021). Teknik yang paling dominan pada pertandingan futsal putra profesional. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.31853>
- Wulandari, I., Arnando, M., Igo Resky, A., & Jastr, R. (2021). The Effect Arm Muscle Explosive Power and Self Confidence to Speed Of Service. *Jurnal MensSana Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga Edisi*, 6(2), 109-117. <https://doi.org/10.24036/MensSana.06022021.26>
- Simamora, Y., Alnedral, A., Kiram, Y., Mardela, R., & Haryanto, J. (2022). Analisis Teknik Tendangan Belakang Beladiri Tarung Derajat. *Jurnal Gladitor*, 9(1), 239-253.